

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
(Isidentil)**



**Penyuluhan Pembukuan Modern Berbasis *ERP System* pada
Kelembagaan Usaha Mikro di Kabupaten Tangerang**

PELAKSANA

Dr. Drs. DIHIN SEPTYANTO, ME - NIDN : 0302095901
AI HENDRANI, SE, M.Ak - NIDN : 0317077805
MASMUR TARIGAN, ST.,M.Kom - NIDN : 0323027707

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Desember 2020

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih juga Maha Penyayang, saya panjatkan puji dan syukur kepadaNya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya atas terselesaikannya Laporan Pengabdian pada Masyarakat.

Kegiatan ini tidak akan selesai tanpa dukungan, bantuan dan keterlibatan teman-teman sejawat dan para pimpinan di Universitas dan Fakultas. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan tulus kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Arief Kusuma AP,Ir, MBA, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Dr. Tantri Yanuar, yang telah memberikan bantuannya dan fasilitas kepada kami selama melaksanakan kegiatan dan menunjang selesainya kegiatan tersebut.
3. Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ickhsanto,SE.,MAk. yang telah memberikan bantuannya selama melaksanakan kegiatan dan menunjang selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
4. Ketua LPPM, Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz.,M.Sc untuk dukungan moril dan material selama proses dan penyelesaian pengabdian pada masyarakat ini.
5. Para pelaku Usaha Mikro Kabupaten Tangerang yang telah menyediakan fasilitas dan bantuannya selama kegiatan berlangsung.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu kami dalam keterlibatan dengan hati penuh keiklasan sehingga laporan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik

.Akhirnya dengan keterbatasan dan kekurangan pada laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis berharap akan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT KETERANGAN LPPM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN	1
PERMASLAHAN DAN SOLUSI MITRA	2
METODE PELAKSANAAN	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
KESIMPULAN	6

PENDAHULUAN

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Tangerang telah membentuk wadah pelaku usaha mikro dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan usaha yang telah ditetapkan dengan keputusan Bupati Tangerang Nomor: 518/Kep.556-Huk/2018 pada tanggal 18 oktober 2018. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang ini beralamat di Jl. Gedung Usaha Daerah Lt.3 Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Forum usaha mikro atau disingkat forsamik, dibentuk sebagai wadah pelaku usaha mikro. Di usianya yang masih belia, forsamik selain fokus untuk peningkatan pengetahuan anggota dengan mengirimkan anggota ke berbagai pelatihan, juga sedang berupaya maksimal mensosialisasikan program-program yang dilakukan ke seluruh kecamatan.

Pandemi covid-19 yang melanda dunia memukul berbagai sektor bisnis, salah satu sektor yang terdampak yaitu bisnis usaha kecil dan menengah (UMKM) di dalam negeri. menurut Kementrian Koperasi dan UKM, ada 37.000 UMKM yang terdampak sangat serius. Dari jumlah itu, 56 persen mengalami penurunan penjualan, 22 persen bermasalah pada aspek pembiayaan, 15 persen terkendala distribusi barang, dan 4 persen kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Dengan adanya kebijakan PSBB di beberapa wilayah di Indonesia masalah yang dihadapi UMKM semakin kompleks. Begitupun yang terjadi dengan para pelaku usaha mikro dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tangerang, mereka terdampak dengan adanya pandemi covid-19 ini. Selama pandemi covid-19, tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM diantaranya :

- Pasokan bahan baku terganggu semenjak adanya pemberlakuan PSBB
- Sulitnya akses peminjaman modal.
- Order/permintaan menurun.

Hal ini berefek pada pendapatan menurun, persaingan semakin ketat, modal terbatas, dan susah mendapatkan pinjaman bank. Para pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman modal karena mereka masih memiliki beberapa kendala, diantaranya : Tidak memiliki portfolio usaha (contoh : company profile, kartu Nama, website), Tidak memiliki laporan keuangan yang baik, dan Cara berusaha Masih konvensional di era yang sudah modern. Salah satu strategi untuk menjaga eksistensi UMKM yaitu dengan cara pengenalan dan penggunaan teknologi digital, sekaligus sebagai persiapan memasuki era Industri 4.0.

Oleh karena itu, dalam rangka membantu para pelaku UMKM, kami memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pembukuan modern berbasis *ERP system*. Dimana Laporan Keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Hal ini dikarenakan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam monitoring maupun perencanaan usaha kedepannya. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengajukan modal kepada kreditur (Narsa, 2012).

Sistem ERP merupakan suatu sistem yang banyak digunakan oleh para pelaku bisnis atau perusahaan berskala besar, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi ERP sudah banyak digunakan oleh pelaku bisnis dengan skala kecil dan UMKM. ERP adalah akronim yang merupakan singkatan dari "*Enterprise Resource Management*", proses konsolidasi pengumpulan dan pengorganisasian data bisnis melalui rangkaian perangkat lunak terintegrasi. Software ERP berisi aplikasi yang mengotomatiskan fungsi bisnis seperti produksi, laporan penjualan, akuntansi, dan lainnya.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI MITRA

Dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha dan bisnisnya, masalah manajemen keuangan ataupun pengelolaan keuangan perusahaan merupakan bagian dari kelemahan yang cukup mendasar bagi para pelaku anggota koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Banyak yang mencampuradukkan dalam pengelolaan dana untuk usaha dan dana milik keluarga, serta biasanya tidak memiliki laporan keuangan atau laporan keuangannya sangat sederhana. Pemahaman pelaku usaha kecil terhadap pentingnya administrasi sangat terbatas. Padahal apabila kegiatan administrasi dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan manfaatnya sangat besar. Selain belum memiliki laporan keuangan yang baik, cara berusaha para pelaku UMKM masih konvensional di era yang sudah modern ini. Setelah dianalisis lebih lanjut, permasalahan semacam ini berakar dari tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Terkait hal tersebut, maka solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap para anggota koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan

Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penyuluhan dan juga pelatihan ini dilakukan dengan metode seminar dan tanya jawab yang terstruktur dan juga konsultatif atas permasalahan yang dialami para mitra ini yang terkait dengan masalah pembukuan modern berbasis *ERP System*. Adapun materi yang diberikan sebagai upaya mengatasi permasalahan para anggota koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten adalah dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan modern berbasis *ERP System*. Manfaat dari ERP system bagi para pelaku UMKM diantaranya :

- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas. *ERP system* menempatkan semua data di satu tempat, dan memungkinkan pelaporan yang lebih akurat, serta lingkungan kerja yang lebih efisien, berbasis kolaborasi, dan berbasis data
- Menghemat biaya yang tidak perlu. *ERP system* menciptakan efisiensi yang membuat bisnis menjadi lebih efisien seiring pertumbuhannya
- Meningkatkan keamanan dan aksesibilitas. ERP system meningkatkan keamanan dan aksesibilitas sekaligus mengurangi risiko dan biaya.
- Mengembangkan bisnis UMKM. *ERP system* dapat menghilangkan ketidakefisienan, waktu yang terbuang dan sumber daya yang terbuang percuma, memberdayakan usaha untuk berkembang dan optimal.

METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pelatihan pembukuan modern berbasis *ERP System* bagi usaha mikro pada anggota koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dilakukan dengan beberapa sesi/langkah berikut ini:

1. Sesi Ceramah

Dalam sesi ini, peserta diberikan materi tentang pembukuan berbasis ERP System. Peserta diberikan pemahaman dan motivasi betapa pentingnya membuat sebuah pencatatan atau pembukuan. Peserta diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dan cara-cara dalam membuat pembukuan berbasis ERP.

2. Sesi Tutorial

Dalam sesi ini peserta diberikan latihan seberapa besar para peserta mengetahui dan memahai pembukuan. Diberikan simulasi praktik dalam membuat administrasi atau

mencatat transaksi, dengan memberikan contoh kasus transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha sektor UMKM.

3. Sesi Diskusi/Tanya Jawab

Dalam diskusi/Tanya jawab ini, para peserta sangat antusias bertanya mengenai permasalahan yang peserta hadapi kaitannya dengan pembukuan apalagi dengan pembukuan berbasis *ERP system*. Sebagian besar dari peserta belum mengetahui apa itu pembukuan berbasis *ERP system*, apa manfaat dengan melakukan pembukuan berbasis *ERP system*. Ada sebagian peserta yang sudah membuat pencatatan tapi masih ala kadarnya dan mereka masih semuanya mengambil dana dari usaha mereka sehingga sering kali usahanya tersendat. Sebagian dari peserta lainnya ada yang masih sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan.

Foto kegiatan dalam pelaksanaan PKM



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, pengabdian pada masyarakat pada anggota Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten ini berjalan dengan lancar, yang meliputi:

1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan pembukuan modern berbasis *ERP system* dilaksanakan pada 18 Desember 2020 bertempat di Kabupaten Tangerang.

2. Ceramah

Pada sesi ceramah ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pembukuan berbasis *ERP System*, pentingnya pelaporan keuangan/pembukuan. Peserta diberikan materi tentang tata cara pembuatan dan penggunaan pembukuan berbasis *ERP system*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Adisaputro (2011) bahwa melalui usaha mencatat berbagai bentuk transaksi yang dilakukan perusahaan maka akan dijadikan dasar dalam melakukan pelaporan keuangan, pentingnya pencatatan ini lebih diarahkan dalam rangka melakukan rekam keuangan yang seharusnya memang dilakukan, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan akan semakin jelas.

3. Tutorial

Pada sesi tutorial, peserta diberikan latihan seberapa besar para peserta mengetahui dan memahami pembukuan. Diberikan simulasi praktik dalam membuat administrasi atau mencatat transaksi, dengan memberikan contoh kasus transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha sektor UMKM.

4. Diskusi/ Tanya Jawab

Pada sesi diskusi, para peserta diberikan waktu untuk bertanya mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen keuangan, pembukuan/pelaporan keuangan berbasis *ERP system* untuk anggota koperasi dan UMKM. Peserta sangat antusias, mereka sangat ingin tahu apa itu pembukuan modern berbasis *ERP system*, apa pentingnya membuat pembukuan. Dalam sesi ini dijelaskan apa itu pembukuan modern berbasis *ERP system*, menjawab semua pertanyaan yang peserta ajukan dengan penjelasan yang gampang dimengerti.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut secara umum acara seminar dan ceramah ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan staf dan pimpinan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang Propinsi Banten yang telah menyediakan fasilitas dan bantuan dalam mengumpulkan audiens para pelaku usaha mikro. Pemberian materi dengan melakukan pemahaman awal terkait laporan keuangan/pembukuan kepada para peserta pelaku usaha mikro ini dilakukan guna memberikan pencerahan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang benar. Para peserta yang merupakan pelaku usaha mikro tersebut diajak untuk melakukan evaluasi dan kajian atas pengelolaan keuangannya selama ini. Setelah para peserta mendapatkan pencerahan awal tentang pentingnya pengelolaan keuangan dengan benar, maka untuk selanjutnya para peserta diberikan secara detil materi-materi pokok terkait dengan pengelolaan keuangan yaitu membuat pembukuan berbasis *ERP system*.

Pada sesi seminar dan ceramah tersebut, para peserta diberikan materi dan dilakukan diskusi yang mendalam tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang benar. Diskusi dimulai dengan pentingnya memiliki kemampuan yang mendasarkan pada setiap pencatatan dan pelaporan keuangan dengan benar, pada sesi ini para peserta diminta menjelaskan aktifitas dan bagaimana pengelolaan keuangannya. Dari hasil diskusi menunjukkan bahwa pada umumnya mereka belum sepenuhnya menyadari hakekat pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, para peserta belum sepenuhnya memahami pentingnya melakukan tertib administrasi atas setiap transaksi keuangan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan anggota Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan pada para pelaku UMKM berjalan dengan lancar yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta yang meliputi pelaku usaha mikro yang masuk dalam wadah Forum Usaha Mikro atau disingkat Forsamik ini telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam setiap diskusi. Para peserta dapat merasakan manfaat dan kepentingan adanya seminar dan diskusi serta tanya jawab tentang pembukuan modern berbasis *ERP system*.
2. Dari hasil evaluasi dapat diketahui bahwa secara umum para peserta belum sepenuhnya memahami tentang pembukuan berbasis ERP system, mereka masih kurang informasi dalam

hal-hal disiplin penggunaan uang untuk usaha dan untuk keluarga, masih belum tertib administrasi atas setiap transaksi usahanya sehingga kemampuan untuk membuat laporan keuangan masih harus ditingkatkan lagi, dan masih asing dengan penggunaan sistem ERP.

3. Belum terlihat hasil yang signifikan dari para pelaku UMKM, karena waktu yang terbatas. Diperlukan kegiatan pelatihan dan juga pendampingan yang berkelanjutan untuk memberikan pemahaman atas materi yang lebih baik.

REFERENSI

Kuswadi. 2005. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo

Narsa, I. M. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. 3, 11

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1–21.

<https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>

<https://turboly.com/blog/2020/10/5-Manfaat-ERP-untuk-Akuntansi-dan-Kuangan.html>

<https://accurate.id/marketing-manajemen/erp-adalah/>